

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis tujuan, teori data lapangan dan pembahasan mendapatkan beberapa kesimpulan penliitian sebagai berikut.

1. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran PAI tergolong baik atau tinggi, hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan skor angket dari masing-masing peserta didik dengan nilai persentase rata-rata sebesar 70.30%
2. Tingkat Keaktifan Peserta Didik di MDTA tergolong baik atau tinggi, hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan skor angket dari masing-masing peserta didik dengan nilai persentase rata-rata sebesar 79.89%
3. Tingkat motivasi belajar tergolong baik atau tinggi, hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan skor angket dari masing-masing peserta didik dengan nilai persentase rata-rata sebesar 80.12%
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Peserta Didik di MDTA dengan prestasi belajar PAI, kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil nilai koefisien korelasi sebesar $r_{y1}=0.4560$ dan koefisien derminasi sebesar $r^2_{y1}=0.2080$. Hal ini berarti Keaktifan Peserta Didik di MDTA memberikan dampak sebesar 20.80% terhadap naik turunnya perstasi belajar PAI. Dan ditunjukkan oleh hasil nilai koefisien korelasi parsial $r_{y12} = 3804$, koefisien

- determinasi sebesar 0.1447 atau sebesar 14.47%. Ternyata berdasarkan temuan tersebut, Keaktifan Peserta Didik di MDTA memberikan kontribusi sebesar 14.47% setelah motivasi belajar diabaikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Setelah motivasi belajar diabaikan maka terjadi penurunan sebesar 6.3292%. Pola hubungan kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier. $\hat{Y} = 43.88 + 0.2373X_1$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan satu skor Keaktifan Peserta Didik di MDTA diikuti oleh perubahan prestasi belajar PAI sebesar 0.2373. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin baik Keaktifan Peserta Didik di MDTA maka akan tinggi prestasi belajar PAI, sebaliknya makin rendah Keaktifan Peserta Didik di MDTA akan makin rendah pula prestasi belajar PAI.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI, kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil nilai koefisien korelasi sebesar $r_{y2}=0.6057$ dan koefisien determinasi sebesar $r^2_{y1}=0.3668$. Hal ini berarti motivasi belajar memberikan dampak sebesar 36.68% terhadap naik turunnya prestasi belajar PAI. Dan ditunjukkan oleh hasil nilai koefisien korelasi parsial $r_{y21}=0.5623$, koefisien determinasi sebesar 0.3162 atau sebesar 31.62%. Ternyata berdasarkan temuan tersebut, motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 31.62% setelah Keaktifan Peserta Didik di MDTA diabaikan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Setelah Keaktifan Peserta Didik di MDTA diabaikan maka terjadi penurunan sebesar 5.0598%. Pola hubungan kedua variabel tersebut, dinyatakan dengan persamaan regresi linier. $\hat{Y} =$

$40.28 + 0.2688X_2$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa rata-rata perubahan satu skor motivasi belajar diikuti oleh perubahan prestasi belajar PAI sebesar 0.2688. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin tinggi motivasi belajar maka akan tinggi pula prestasi belajar PAI, sebaliknya makin rendah motivasi belajar akan makin rendah pula prestasi belajar PAI.

6. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI. kesimpulan tersebut diperoleh dari nilai koefisien korelasi ganda $R_{y12} = 0.6771$ dan koefisien determinasi $R^2_{y12} = 0.4584$ berarti bahwa variasi yang terjadi pada prestasi belajar PAI sebesar 45.84%, ini menunjukkan bahwa 45.84% variasi yang terjadi pada variabel prestasi belajar PAI dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh variabel Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan motivasi belajar PAI, Pola hubungannya dapat dilihat melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 26.28 + 0.1637X_1 + 0.2309X_2$ yang telah diuji kerartiannya. setiap peningkatan sebesar satu satuan pada Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan satu satuan pada motivasi belajar memberi pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar PAI sebesar 0.1637 ditambah 0.2306 atau 0.3945 pada konstanta 26.28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan pada Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan motivasi belajar akan meningkatkan pula pada prestasi belajar PAI

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, bahwa terdapat pengaruh atau hubungan yang positif secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama yaitu; Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI. bertolak dari penelitian ini dan hasil kesimpulan dirumuskan beberapa implikasi.

1. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa peserta didik yang mengalami pendidikan di MDTA dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif, hal ini menjadi indikator bahwa Keaktifan Peserta Didik di MDTA cukup baik sehingga dapat menjadi modal dasar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar PAI. begitu juga motivasi peserta didik yang tinggi dalam belajar merupakan modal dasar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran PAI.
2. Hasil penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Keaktifan Peserta Didik di MDTA mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar PAI. kesimpulan ini menginformasikan bahwa semakin baik Keaktifan Peserta Didik di MDTA akan semakin meningkatkan prestasi belajar PAI, dengan kata lain tingkat prestasi belajar PAI ditentukan oleh Keaktifan Peserta Didik di MDTA peserta didik selama empat tahun. Artinya tinggi rendahnya prestasi belajar PAI ditentukan oleh baik atau tidaknya Keaktifan Peserta Didik di MDTA peserta didik. Dengan demikian implikasi langsung dari kesimpulan tersebut, perlunya pihak sekolah lebih selektif dalam penerimaan peserta didik baru, termasuk diantaranya diharuskan melampirkan Syahadah Diniyah dalam persyaratan

penerimaan peserta didik baru, atau melampirkan surat keterangan masih melaksanakan pembelajaran di Madrasah bagi peserta didik yang belum menyelesaikan pendidikannya.

3. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Temuan ini menggambarkan bahwa peserta didik yang motivasi belajarnya tinggi akan meningkat prestasi belajarnya. Oleh karena itu temuan ini menginformasikan kepada guru atau pihak lainnya untuk mengupayakan dalam menumbuhkan motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar prestasi belajar peserta didik akan meningkat. Implikasi dari kesimpulan tersebut, seorang guru untuk selalu berusaha memotivasi peserta didik dalam belajar, upaya ini bisa dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan intraktif, merubah posisi tempat duduk, melaksanakan pembelajaran di luar kelas dan menggunakan media pembelajaran visual dan audio visual.
4. Selain secara terpisah, secara bersama-sama pun terdapat hubungan positif dan berarti antara Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI. ini memebarikan pemahaman bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar PAI ditentukan oleh Keaktifan Peserta Didik di MDTA dan motivasi belajar. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi pimpinan atau pemangku kebijakan serta guru, bagi pemangku kebijakan untuk lebih selektif dalam penerimaan peserta didik dan bekerja sama dengan pengelola MDTA, dan bagi guru untuk selalu memotivasi peserta didik agar semangat belajar, termasuk

memotivasi peserta didik adalah dengan memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, baik dilakukan oleh guru maupun oleh lembaga. Implikasi dari kesimpulan ini memberikan kemungkinan bagi semua pihak untuk lebih memperhatikan wajib belajar pendidikan MDTA yang sudah diatur dalam peraturan walikota, sebagai pendidikan non formal yang bertujuan untuk meningkatkan baca tulis al-Quran dan sangat menunjang dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, serta selalu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar dengan cara melaksanakan pembelajaran yang menarik, memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi.

C. Saran-saran

Dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 21 Kota Serang, maka dengan ini penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemangku kebijakan dalam hal ini kepala sekolah untuk selektif dalam penerimaan peserta didik baru dengan cara melampirkan Syahadah Diniyah atau surat keterangan masih belajar di madrasah dalam berkas persyaratan daftar ulang penerimaan peserta didik baru. Dan memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi baik dalam akademik dan nonakademik. Menyediakan sarana prasarana pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menumbuh kembangkan bakat dan minatnya.
2. Hendaknya para guru untuk selalu meningkatkan motivasi dalam proses belajar, menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan media

pembelajaran yang menarik, bekerjasama dengan guru mata pelajaran yang lain, memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi, aktif dalam kegiatan MGMP baik tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten/kota, aktif mengikuti kegiatan pengembangan diri dan selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah.

3. Para siswa hendaknya memotivasi diri dengan meningkatkan belajar dan berperan aktif dalam pembelajaran, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan diri melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan bakat dan minat, mengikuti perlombaan baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat meningkatkan prestasi belajar
4. Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang sebagai pemangku kebijakan dalam penerimaan peserta didik baru di tingkat SMP untuk selalu konsisten dan berkomitmen melampirkan Syahadah Diniyah sebagai salah satu persyaratan penerimaan peserta didik baru di jenjang pendidikan SMP. Memotivasi peserta didik di tingkat SMP dengan cara menyelenggarakan perlombaan dalam bidang keagamaan. Dan menjalin komunikasi dengan Kantor Kementerian Agama Kota Serang sebagai lembaga yang ditunjuk untuk menyelenggarakan MDTA.
5. Kepada Kantor Kementerian Agama Kota Serang untuk selalu meningkatkan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah, dengan cara meningkatkan pengawasan, supervisi dan melakukan evaluasi, menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang,

berkomitmen dengan tujuan MDTA yaitu meningkatkan baca tulis al-Quran dan menyelenggarakan kegiatan perlombaan keagamaan bagi peserta didik jenjang pendidikan SMP.